

Skala Guttman (Cumulative Scale) : Validitas & Reliabilitas

Kuliah 11 - Konstruksi Alat Ukur Psikologi
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si

Apa yg dapat dilakukan apabila CR atau CS rendah/tidak memuaskan?

Bila $CR < 0,90$ atau $CS < 0,60$, dpt ditingkatkan dgn:

1. Menambah responden.

>100 → jangan responden dgn skor maksimal maupun skor 0.

2. Melakukan analisis aitem, eliminasi:

a) Pernyataan yg tdk sesuai dgn urutan dugaan.

b) Pernyataan dgn error yg paling banyak.

-Minimal sisa pernyataan = 4.

-Hitung kembali CR & CS .

Bila kedua cara di atas tidak meningkatkan CR & CS , artinya:

Dugaan tdk sesuai dgn kenyataan (urutan tdk terjadi).

→ banyak faktor yg mempengaruhi (tdk unidimensional)

Langkah Penyusunan Skala Guttman:

7. Menguji validitas skala.

Validitas → sejauh mana skala dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari responden.

Validitas konstruk:

- a. Korelasi dgn alat ukur lain yang mengukur konstruk yg sama
- b. Kelompok kontras

Kelebihan & Kelemahan Skala Guttman

Kelebihan:

1. pernyataan2 skala Guttman dapat diurutkan dalam suatu dimensi tertentu (tidak ada pada skala Thurstone & Likert).
2. Tdk memancing adanya *response style* (seperti pada skala Likert).
3. memiliki reproduksibilitas yg lebih tinggi dibandingkan skala Likert.
4. tdk memerlukan kelompok panel ahli, seperti pada skala Thurstone.
5. memudahkan responden dlm pengisian krn responsnya dikotomi.
6. memiliki pernyataan yg cenderung lebih sedikit.
7. analisis skalogram menjadi dasar dalam *item response test (IRT) theory*.
8. penggunaan lebih bervariasi, dpt digunakan selain mengukur sikap. Misal: observasi, kemampuan kognitif, perkembangan, dsb.
9. skala Guttman lebih berfokus pada pemaknaan hasil pengukuran.
10. Skor dpt langsung diinterpretasikan tanpa perlu norma.

Kelebihan & Kelemahan Skala Guttman

Kelemahan:

1. Skala sikap dgn tingkat pengukuran ordinal.
2. Jumlah pernyataan tdk dapat banyak.
3. sebagai metode analisis dianggap ketinggalan jaman.
4. Penggunaan terbatas utk topik2 tertentu.